



## JPO Kapsul Ayani Selesai Akhir Februari

### ■ Dewan Minta Pemkot Beri Nama

**PONTIANAK, TRIBUN** - Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) yang ada di Jalan Ahmad Yani tepatnya di segmen Jalan Ismail Marjuki dan S Parman sudah mencapai 80 persen.

CV Makmur sebagai pelaksana pembangunan JPO menargetkan selesai pembangunan akhir Februari atau awal Maret mendatang.

Direktur CV Makmur, Erwin Teza menyebutkan anggaran untuk pembangunan JPO yang terletak di sekitaran LKIA ini menelan biaya yang lebih besar dari JPO yang ada di Jalan Media- Perdana atau dikenal JPO Mega Mal.

"JPO itu sudah mencapai 75-80 persen dan menelan anggaran Rp 1,6 miliar hingga selesai nanti," ucap Erwin Teza saat diwawancarai, Sabtu (1/2).

Lanjut disampaikan jika cuaca baik, kemungkinan pengerjaan JPO di Jalan Ayani bisa selesai

di akhir Februari ini. Progres pengerjaan saat ini menyetel rangkaian jembatannya karena semuanya dilakukan pabrikasi di workshop. Sementara untuk pondasi udah diselesaikan, tinggal saat ini pembangunan tangga serta pemasangan ornamen-ornamen sesuai dengan konsep yang ada.

Bentuk JPO di segmen ini berbeda dengan yang sudah ada, dimana sebelumnya memiliki konsep Rumah Adat Melayu dan kali ini berbentuk kapsul dan akan dihiasi dengan ornamen Corak Insang.

Erwin, menegaskan pembangunan JPO akhir-akhir ini memang terkendala dengan cuaca, meskipun pihaknya sebagai pelaksana dan yang mengeluarkan anggaran karena menggunakan sistem kerjasama hingga 30 tahun untuk pengelolaan, tetap pihaknya ingin mempercepat atau sesegera mungkin merampungkan pengerjaan.

Setelah fisik bangunan JPO selesai, pihaknya kembali akan melakukan penyetelan bagian JPO guna memastikan baut-baut yang terpasang benar-benar kuat. Setelah semuanya dilakukan, barulah masuk pada tahapan uji coba.

"Mudah-mudahan apa yang sudah ditargetkan bisa berjalan lancar. Dengan demikian, JPO bisa digunakan masyarakat buat kepentingan penyeberangan," ucapnya pada awak media.

Terpisah, Anggota DPRD Pontianak Anwar Ali mengatakan, pembangunan JPO sudah hampir selesai. Ia berharap dapat dimanfaatkan masyarakat sehingga tidak ada lagi yang menyebrang sembarangan mengingat jalur disana cukup padat.

Pada kesempatan itu, dia menyarankan agar Wali Kota Pontianak dapat memberi nama JPO yang ada di Pontianak. **(oni)**